

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan diperoleh berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan materi pembelajaran teks eksplanasi berbasis literasi kelas VIII SMP Kristen Kalam Kudus Medan dengan rincian sebagai berikut.

1. Proses pengembangan materi pembelajaran teks eksplanasi berbasis literasi dilakukan dengan tiga tahap yaitu studi pendahuluan, pengembangan produk awal, dan uji coba produk pengembangan yang menghasilkan produk berupa modul pembelajaran teks eksplanasi berbasis literasi. 1) Pada tahap studi pendahuluan dilakukan analisis kebutuhan materi pembelajaran teks eksplanasi terhadap siswa dan guru. Dari analisis kebutuhan diperoleh data bahwa 83,83% membutuhkan materi pembelajaran teks eksplanasi yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan kompetensi dasar, singkat, jelas, lengkap, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, siswa dan guru menginginkan modul materi pembelajaran teks eksplanasi yang didesain menggunakan basis literasi dengan kemasan yang menarik, praktis, sesuai dengan pemahaman siswa, dan adanya contoh penerapan serta LKPD. 2) Pada tahap pengembangan produk awal dilakukan perencanaan produk, yaitu (1) materi yang disajikan adalah materi pembelajaran teks eksplanasi yang telah diulas secara mendalam dari materi yang mudah ke materi yang sangat sukar (*HOTS*) sehingga memudahkan siswa memahami muatan

materi pembelajaran teks eksplanasi. (2) contoh dan teks yang disajikan sudah terintegrasi dengan kehidupan siswa sesuai dengan tema yang diangkat dan sesuai dengan konsep, prosedur, dan fakta. (3) lembar kegiatan peserta didik dalam modul sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang dicapai. (4) materi pembelajaran teks eksplanasi memiliki basis literasi dengan menggunakan empat cakupan literasi yakni, teks dalam konteks, berinteraksi, menganalisis, dan menulis. (5) modul disusun secara sistematis dan disajikan dengan bahasa yang sederhana, jelas dan tidak memiliki makna yang kabur (ambigu), serta memiliki kohesi dan koherensi yang tersusun dengan baik. 3) Pada tahap ketiga dilakukan uji coba produk dengan tiga cara yaitu uji coba perorangan dengan persentase sebesar 88,33%, uji coba kelompok kecil dengan persentase 89,81%, dan uji coba lapangan terbatas dengan persentase 87,69%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ketiga tahapan uji coba yang telah dilakukan kepada siswa memperoleh tanggapan yang sangat baik.

2. Produk materi pembelajaran teks eksplanasi berbasis literasi yang dikembangkan untuk siswa kelas VIII SMP Kristen Kalam Kudus Medan memenuhi syarat dan layak digunakan. Berdasarkan validasi yang diberikan oleh ahli materi dalam pengembangan materi pembelajaran teks eksplanasi berbasis literasi untuk siswa menunjukkan bahwa (1) kelayakan isi 90,18% dengan kriteria "valid", (2) kelayakan bahasa 87,5% dengan kriteria "valid", (3) kelayakan penyajian 100% dengan kriteria "valid", (4) efek materi modul terhadap pembelajaran 87,50% dengan kriteria "valid", dan (5) tampilan menyeluruh modul terhadap pembelajaran adalah 93,75% dengan

kriteria “valid”. Berdasarkan validasi yang diberikan oleh ahli desain terhadap kelayakan desain dalam pengembangan materi pembelajaran berbentuk modul materi teks eksplanasi berbasis literasi untuk siswa yang dikembangkan menunjukkan bahwa aspek kegrafisan memiliki persentase 88,46% dengan kriteria “valid”. Hasil tanggapan guru terhadap materi pembelajaran yang telah dikembangkan menunjukkan persentase rata-rata 85,33% dengan kriteria “valid”. Perbaikan-perbaikan berdasarkan hasil penilaian dan saran dari ahli, yaitu (1) penulisan pada kata pengantar diubah menjadi prakata, (2) penulisan kata “Anda” diubah menjadi “kamu” agar lebih persuasif, (3) perbaikan penulisan-penulisan yang masih salah, (4) penulisan teks dalam modul harus mendasari fakta, konsep dan prosedur, dan (5) setiap kegiatan harus memiliki LKPD sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang dicapai. (6) memperhatikan margin pada sistematika penulisan *microsoft word* yang tepat dan sesuai, (7) memperbanyak contoh soal/ilustrasi, (8) mengubah *cover* yang lebih original, (9) menghilangkan penulisan modul bahasa Indonesia di bagian atas, dan (10) penggunaan *font* harus konsisten bagian judul dan isi harus disesuaikan agar mudah dibaca oleh siswa.

3. Penggunaan materi pembelajaran teks eksplanasi berbasis literasi efektif daripada buku teks yang digunakan siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa (*post-test*) yaitu penggunaan modul materi pembelajaran teks eksplanasi berbasis literasi 90,44% dengan kategori sangat baik, dan penggunaan buku teks (*pre-test*) 70,24% dengan kategori cukup baik. Ada peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah

menggunakan modul pengembangan ini sebesar 20,20 sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berliterasi siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan atau dengan kata lain modul pengembangan memiliki keefektifan terhadap peningkatan literasi siswa. Dengan menggunakan analisis t-test menghasilkan nilai t sebesar 4,59. Nilai ini lebih dari nilai t-tabel 1,68 pada kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan penggunaan modul materi pembelajaran teks eksplanasi berbasis literasi dalam proses pembelajaran kelas VIII SMP Kristen Kalam Kudus Medan.

## 5.2 Implikasi

Materi pembelajaran teks eksplanasi berbasis literasi yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut didasari oleh simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan. Adapun implikasi yang dimaksud sebagai berikut.

### 1. Implikasi Teoritis

Data-data hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pembelajaran teks eksplanasi berbasis literasi dapat meningkatkan belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi. Modul materi pembelajaran teks eksplanasi berbasis literasi dikembangkan berdasarkan empat cakupan literasi, yakni teksdalamkonteks, berinteraks, menganalisis, dan menulis. Melalui cakupan tersebut, siswa dapat lebih mudah menulis dan mengomunikasikan teks eksplanasi.

## 2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah diperoleh peningkatan kemampuan literasi siswa dalam kegiatan menulis dengan menggunakan modul teks eksplanasi berbasis literasi. Guru-guru bahasa Indonesia memberikan respon baik terhadap produk pengembangan materi pembelajaran teks eksplanasi dalam bentuk modul, sehingga modul dapat digunakan sebagai sumber belajar di sekolah.

## 3. Implikasi Kebijakan

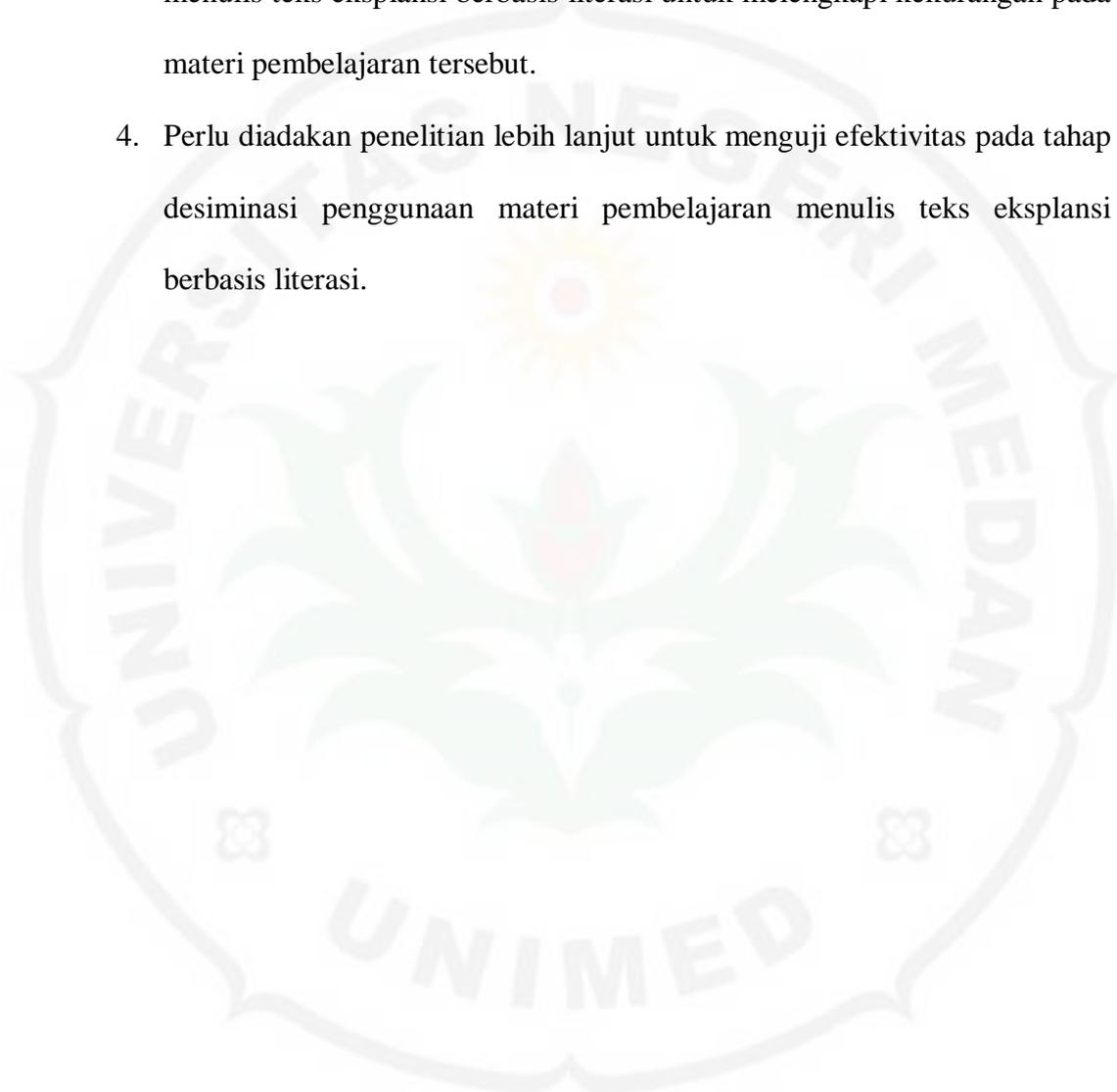
Menjadi masukan dan perbandingan dalam melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kurikulum khususnya kurikulum 2013 sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap tujuan lembaga maupun tujuan pendidikan nasional

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Komponen basis literasi dalam materi pembelajaran menulis teks eksplanasi ini dapat dilaksanakan guru dengan memperhatikan keempat komponen basis literasi dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru hendaknya memahami keempat komponen basis literasi secara benar.
2. Dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi kelas VIII SMP Swasta Kristen Kalam Kudus Medan, hendaknya guru dan orang tua senantiasa memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar menulis teks eksplanasi.

3. Perlu diadakan pengembangan lebih lanjut terhadap materi pembelajaran menulis teks eksplansasi berbasis literasi untuk melengkapi kekurangan pada materi pembelajaran tersebut.
4. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas pada tahap desiminasi penggunaan materi pembelajaran menulis teks eksplansasi berbasis literasi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY